

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan untuk penyusunan tugas akhir ini yaitu dengan pendekatan kualitatif, penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mencari informasi secara langsung dengan melakukan wawancara oleh yang bersangkutan, dan melakukan observasi dan mengumpulkan dokumen-dokumen yang akan dibutuhkan untuk penelitian.

Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme. Penelitian digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek secara alamiah. Peneliti merupakan instrumen kunci. Dengan demikian, hasil analisis dan kesimpulan bergantung pada ketajaman analisis dari peneliti. Karena peneliti merupakan instrumen kunci, maka teknik pengumpulan data harus dilakukakn secara triangulasi (gabungan). Analisis data dilakukan dengan induktif/kualitatif, sehingga tidak digunakan untuk proses generalisasi. Dengan demikian, hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna.¹

2. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat penting, sebab kehadiran peneliti menjadi point penting untuk mengetahui dan mencari informasi mengenai lokasi penelitian dan sumber data yang dibutuhkan selama proses penelitian sesuai dengan realitanya tanpa adanya rekayasa data yang dilakukan oleh

¹ Vigih Hery Kristanto, *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah:(KTI)* (Deepublish, 2018). 7.

peneliti. Kehadiran peneliti juga akan membawa dampak yang signifikan dalam proses pemerolehan data secara valid serta akan mempermudah peneliti untuk mengetahui segala sesuatu yang terdapat pada fokus penelitian ini dengan metode observasi dan wawancara yang didukung dokumentasi.

3. Lokasi Penelitian

Untuk melakukan penelitian, peneliti harus melakukan hal-hal terkait persyaratan untuk melakukan penelitian. Peneliti memilih lokasi penelitian di KSU BMT Rahmat Syariah Jalan Argowilis No.568, Semen, Kec.Semen, Kediri.

4. Sumber Data

Penelitian ini dilakukan untuk menyelidiki data kualitatif dengan masing-masing penelitian yang sedang diamati. Agar pembahasan ini benar serta mendapat data yang kongkrit dan dapat dipertanggungjawabkan, maka penelitian ini memakai sumber data yang berkaitan pada data yang diperoleh. Menurut sumbernya, data penelitian digolongkan menjadi dua, diantaranya yaitu:²

a) Data Primer

Menurut Husein Umar data primer adalah data yang didapat dari sumber utama baik dari individu atau perorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuisioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.³ Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah pegawai KSU BMT Rahmat Syariah Kediri yang berupa wawancara dan dokumen-dokumen dalam penelitian ini.

b) Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua merupakan data yang diperoleh melalui pihak lain, dan tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya. Adapun

² Hadan Nawawi, *“Metode Penelitian Bidang Sosial”*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2011), 117.

³ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: Rajawali, 2011), 42

Teknik pengambilan data dalam yang peneliti gunakan yaitu dengan documenter dan data dikumpulkan melalui keterangan tertulis.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

a) Wawancara

Menurut Harbani Pasolong wawancara adalah kegiatan tanya jawab antara dua orang atau lebih yang dilakukan secara langsung.⁴ Adapun model wawancara dalam penelitian ini adalah untuk mengajukan beberapa pertanyaan untuk diajukan secara langsung baik dengan pemimpin maupun dengan karyawan KSU BMT Rahmat Syariah Kediri.

b) Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan secara langsung dengan sistematis terhadap gejala-gejala yang hendak diteliti.⁵ Dengan menggunakan metode observasi, penulis melakukan pengamatan secara langsung mengenai kegiatan dan kondisi perusahaan tempat penulis melakukan penelitian pada KSU BMT Rahmat Syariah Kediri.

c) Dokumentasi

Menurut Arikunto dokumen merupakan barang-barang yang tertulis. Penulis mengumpulkan data untuk mengambil referensi yang berasal dari buku, penelitian-penelitian terdahulu, internet, dan dari sumber-sumber lain yang berisikan informasi mengenai KSU BMT Rahmat Syariah Kediri.

6. Pengecekan Keabsahan Data

⁴ Harbani Pasolong, *Kepemimpinan*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), 132.

⁵ *Ibid.*, 131

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan kriteria kreabilitas. Untuk membuktikan bahwa data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan apa yang terjadi di masyarakat sebagai latar penelitian untuk menentukan keabsahan data maka diperlukan teknik sebagai berikut :

a) Keikutsertaan Peneliti

Pada saat pengamatan di lapangan akan mendapatkan data yang valid. Sebab keikutsertaan peneliti akan banyak mempelajari kebiasaan apa yang dilakukan masyarakat serta dapat menguji kebenaran informasi yang diperkenalkan distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden dan membangun kepercayaan yang subyektif.

b) Ketelitian pengamatan

Ketelitian pengamatan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang diurai dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal secara rinci. Dalam hal ini, peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkeseimbangan terhadap faktor-faktor yang menarik, kemudian peneliti menelaah secara rinci sehingga seluruh faktor mudah dipahami.

7. Analisis Data

Penulisan dan penyusunan hasil penelitian, mengurus kelengkapan serta konsultasi kepada pembimbing. Analisis data adalah proses pelacakan dan pengaturan sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat dipresentasikan temuannya kepada orang lain.⁶

Ada tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu :

⁶ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2015), 244-245.

a) Reduksi data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.

b) Paparan data

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.

c) Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.

8. Tahap-tahap Penelitian

Pada tahapan penelitian, peneliti menggunakan beberapa tahap penelitian yang akan dilaksanakan yaitu sebagai berikut :

- a) Sebelum menuju lokasi yaitu, pemilihan focus penelitian dan pengajuan izin observasi
- b) Penelitian dilapangan yaitu, peneliti mengumpulkan informasi terkait fokus penelitian untuk dijadikan data yang akan diteliti.
- c) Analisis data, yaitu mengkaji data, memeriksa kebenaran data serta menarik kesimpulan.

Pengerjaan laporan, yaitu pengolahan hasil riset, mengkonsultasikan hasil riset dengan dosen pembimbing, perbaikan hasil riset, selanjutnya melengkapi dokumen dalam pengujian penelitian.⁷

⁷ Ibid., 245.